# PEMAHAMAN TAUHID REMAJA PENGGUNA TIKTOK DI DESA PUAIN KIWA KECAMATAN TANJUNG KABUPATEN TABALONG

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)


**Oleh:**

**Noor Fazri**
**190103030052**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**
**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM**
**BANJARMASIN**
**2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

| | |
|---|---|
| Nama | : Noor Fazri |
| NIM | : 190103030052 |
| Tempat dan Tanggal Lahir | : Tabalong, 4 November 2000 |
| Jurusan/Program Studi | : S1 Aqidah dan Filsafat Islam |
| Fakultas/Program | : Ushuluddin dan Humaniora |

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, "**PEMAHAMAN TAUHID REMAJA PENGGUNA TIKTOK DI DESA PUAIN KIWA KECAMATAN TANJUNG KABUPATEN TABALONG"**adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 8 Desember 2025

**Yang membuat penyataan**




Noor Fazri

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM

*Alamat: Jl. Jend. A, Yani Km. 4,5 Banjarmasin Telp (0511) 3266593 Kode Pos 70235*

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI**
Nomor: 2143/Un.14/III.3/PP.00.9/12/2025

Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : Noor Fazri

NIM : 190103030052

Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Dengan judul Skripsi: **Pemahaman Tauhid Remaja Pengguna Tiktok Di Desa Puain Kiwa Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasayarat untuk mengikuti ujian skripsi, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 5 November 2025
Ketua Prodi AFI,

**Husnul Khotimah, M. Ag**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PEMAHAMAN TAUHID REMAJA PENGGUNA TIKTOK DI DESA PUAIN KIWA KECAMATAN TANJUNG KABUPATEN TABALONG**

Dipersembahkan dan disusun Oleh:

**Noor Fazri**

**190103030052**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Untuk dapat diajukan kepada Tim Penguji

Banjarmasin, 8 Desember 2025

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| **H. Ibnu Arabi, S.Ag. M. Fil.I** | **Dra. Hj. Noor'ainah, M. Fil.I** |
| **NIP: 19710424 199703 1 002** | **NIP: 19660101 199102 2 001** |

Mengetahui

Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam

**Husnul Khotimah, M. Ag**

**NIP: 199204242019032018**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**PEMAHAMAN TAUHID REMAJA PENGGUNA TIKTOK DI DESA PUAIN KIWA KECAMATAN TANJUNG KABUPATEN TABALONG**

Dipersembahkan dan disusun Oleh:

**Noor Fazri**

**190103030052**

Telah diajukan pada Tim Penguji

Pada Hari Kamis, 19 Desember 2025

Tim Penguji

**Tim Penguji**

| Nama | Tanda Tangan |
|---|---|
| 1. Dr. Ahmad Syadzali, M.Hum (Ketua Penguji) | 1. |
| 2. Dr. Muhammad Iqbal, M.S.I (Penguji I) | 2. |
| 3. H. Ibnu Arabi, S.Ag. M. Fil.I (Penguji II) | 3. |
| 4. Dra. Hj. Noor'ainah, M. Fil.I (Penguji III) | 4. |
| 5. Ibrahim Idrus, S.Psi.I, M.Ag (Notulis) | 5. |

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

**Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag**

**NIP. 197112171996031001**

# KATA PENGANTAR

*Bisamillahirrahmanirrahim*

Segala puji hanyalah bagi Allah Swt., atas segala limpahan karunia, nikmat, dan petunjuk-Nya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu kita haturkan kepada panutan Nabi Besar Muhammad Saw., keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Lepas dari khilaf dan segala kekurangan, penulis merasa sangat bersyukur telah menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pemahaman Tauhid Remaja Pengguna Tiktok di Desa Puain Kiwa Kecammatan Tanjung Kabupaten Tabalong" sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Agama, pada Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Selesainya penulisan skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan arahan sejumlah pihak. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa untuk menuntut ilmu sebanyak-banyaknya di kampus tercinta ini.
2. Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang sudah mendukung dan memberikan izin penelitian ini.
3. H. Ibnu Arabi, S. Ag.,M.Fil.I selaku dosen pembimbing I dan Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I selaku dosen pembimbing II yang sudah banyak memberikan arahan serta meluangkan waktu untuk membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
4. Husnul Khotimah, M. Ag dan Ahda Fithriani, M. HI selaku Ketua Prodi Sekretaris Program Aqidah dan Filsafat Islam berserta staf yang telah menyetujui judul skripsi ini

dan membantu tahap demi tahapan hingga bisa dilaksanakannya sidang munaqasyah untuk skripsi ini.

5. Kedua orang tua penulis, Bapak Sukmayadi dan Ibu Masasi serta Kakak juga keluarga besar yang sudah memberi dukungan penuh baik secara moril maupun materil untuk peneliti selama menunaikan pendidikan hingga selesainya skripsi ini.
6. Kepada remaja desa Puain Kiwa, dan aparatur Desa Puain Kiwa yang sudah memberikan izin, informasi, dan data untuk mendukung penelitian skripsi.
7. Teman-teman Aqidah dan Filsafat Islam angkatan 2019 dan teman-teman lainnya yang tidak bisa peneliti tulis satu persatu. Terima kasih atas segala cinta dan kebersamaan yang begitu berharga selama menempuh pendidikan di UIN Antasari ini.
8. Dan orang-orang yang saya sayangi dan cintai yang tidak bisa sebutkan satu persatu yang mana juga banyak membantu dalam penelitian ini.

Semoga Allah Swt membalas kebaikan atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan oleh berbagai pihak kepada peneliti. Pada akhirnya skripsiini bisa memberikan manfaat bagi peneliti dan pembaca sekalian. Aamiin

Banjarmasin, 8 Desember 2025

Noor Fazri

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA**

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | ا | : | A | 16. | ط | : | Th |
| 2. | ب | : | B | 17. | ظ | : | Zh |
| 3. | ت | : | T | 18. | ع | : | ' |
| 4. | ث | : | Ts | 19. | غ | : | Gh |
| 5. | ج | : | J | 20. | ف | : | F |
| 6. | ح | : | H | 21. | ق | : | Q |
| 7. | خ | : | Kh | 22. | ك | : | K |
| 8. | د | : | D | 23. | ل | : | L |
| 9. | ذ | : | Dz | 24. | م | : | M |

10. ر : R
11. ز : Z
12. س : S
13. ش : Sy
14. ص : Sh
15. ض : Dh
25. ن : N
26. و : W
27. ه : H
28. ء : `
29. ي : Y

## A. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan |
|---|---|---|
| ـَ | A | Fathah |
| ـِ | I | Kasrah |
| ـُ | U | Dhammah |

Kata sandang: contoh: (الرجال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الديوان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, katanya (الضّرُوْرَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara berikut.

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan |
|---|---|---|
| ـَي | Ai | a dan i |
| ـَو | Au | a dan u |

## B. Vokal Panjang

| Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut:Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan |
|---|---|---|
| بَا | Â | a dengan topi di atas |
| بِي | Î | i dengan topi di atas |
| بُو | Û | u dengan topi di atas |

## C. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

## D. Syiddah (Tasydîd)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda ( ـّ ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf

yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضّرُوْرَة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

## E. Ta Marbûthah

| Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbūthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda *(ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).No | Kata Arab | Alih Aksara |
|---|---|---|
| 1 | طَرِيْقَة | Tharîqah |
| 2 | الجَاَمِعَة الْإِسْلَامِيَّة | Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah |
| 3 | وَحْدَة الْوُجُوْد | Wahdah al-Wujûd |

## F. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf

cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-RânîrîCara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

| Aksara Arab | Alih Aksara |
|---|---|
| ذَهَبَ الأُسْتَاذُ | dzahaba al-ustâdzu |
| ثَبَتَ الأَجْرُ | tsabata al-ajru |
| الحَرَكَةُ العَشْرِيَّةُ | al-harakah al-‘ashriyyah |
| أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ | asyhadu an lâ ilâha illa Allâh |
| مَوْلَانَا مَالِكُ الصَّالِحِ | mawlânâ Malik al-Shâlih |
| يُثِيرُكُمُ اللهُ | yu’tsirukum Allâh |
| المَظَاهِرُ العَقْلِيَّةُ | al-mazhâhir al-‘aqliyyah |
| حُبُّ الاسْتِطْلَاعِ | hub al-istithlâ’ |
| المَادَّةُ المَصْنُوعَةُ مِنَ الحَيَوَانِ | al-mâddah al-mashnû’ah min al-ḥayawân |
| طَرْفُ العَيْنِ | tharf al-‘ayni |
| المُسَامَحَةُ | al-musâmaḥah |
| مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا | man salaka tharîqan |

# ABSTRAK

**Noor Fazri,** 190103030052: *Pemahaman Tauhid Remaja Pengguna Tiktok di Desa Puain Kiwa Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong.* Pembimbing (I) H. Ibnu Arabi, S. Ag, M.Fil.I dan Pembimbing (II) Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I. Skripsi, Program Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2024.

**Kata Kunci: Pemahaman, tauhid, remaja, tiktok**

Pemahaman tauhid ialah kesejatian ibadah kepada Allah, artinya beribadah kepada Allah secara murni dan konsisten, menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya dengan rasa rendah hati, cinta, harap dan takut kepada-Nya. Masa muda para remaja merupakan masa sempurnanya pertumbuhan fisik dan kekuatan seorang manusia. Maka ini merupakan nikmat besar dari Allah Ta'ala yang seharusnya dimanfaatkan dengan sebaik-sebaiknya untuk amal kebaikan guna meraih ridha Allah Ta'ala. Akan tetapi bersamaan dengan itu, masa muda adalah masa yang penuh dengan godaan untuk menahan hawa nafsu. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah bagaimana pemahaman tauhid remaja pengguna tiktok dan faktor – faktor yang mempengaruhi tauhid remaja pengguna tiktok Desa Puain Kiwa Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan Pemahaman dan pengaplikasian tauhid pada remaja desa Puain Kiwa Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong cukup rendah, Mayoritas dari mereka hanya memahami tauhid secara umum saja sebatas Tuhan itu maha Esa, islam hanya sekedar membaca syahadat, sholat, dan puasa saja, sedangkan konsekuensi yang melekat pada makna tauhid mereka kurang memahaminya. Faktor yang mempengaruhi pemahaman tauhid remaja dari sisi internal meliputi kurangnya minat remaja dalam mempelajari ilmu agama, khususnya tentang tauhid dan dari sisi eksteren meliputi kurangnya bimbingan orang tua, media sosial tiktok dan teman sebaya atau pergaulan remaja yang cenderung lebih menyukai bergaul dengan remaja yang tidak paham ilmu Agama.

## MOTTO

“Ini hanya sebuah perjalanan, jangan dipikirkan endingnya, tapi nikmati prosesnya. Banyakin rasa syukurnya, kuatin lagi bahunya, jngan lupa selalu berdo’a, semoga Allah mempermudah semuanya”

(*Self Reminder*)

# DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL** ..... i
**HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN** ..... ii
**PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI** ..... iii
**PERSETUJUAN SKRIPSI** ..... iv
**PENGESAHAN SKRIPSI** ..... v
**KATA PENGANTAR** ..... vi
**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA** ..... ix
**ABSTRAK** ..... xiv
**MOTTO** ..... xv
**DAFTAR ISI** ..... xvi

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang ..... 1
B. Rumusan Masalah ..... 8
C. Tujuan Penelitian ..... 8
D. Signifikasi Penelitian ..... 9
E. Defenisi Operasional ..... 9
F. Penelitian Tedahulu ..... 11
G. Sistematika Penulisan ..... 13

**BAB II LANDASAN TEORI**

A. Pemahaman Tauhid ..... 15
B. Remaja Sebagai Subjek Pemahaman Tauhid ..... 28
C. Media Sosial TikTok ..... 37

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Metode Penelitian ..... 49
B. Lokasi Penelitian ..... 50
C. Subjek dan Objek Penelitian ..... 50
D. Data dan Sumbe Data ..... 51
E. Teknik Pengumpulan Data ..... 52

F. Teknik Analisis Data ..... 53
G. Teknik KeabsahanData..... 55
H. Etika Penelitian..... 55

**BAB IV PEMAHAMAN TAUHID REMAJA PENGGUNA TIKTOK DI DESA PUAIN KIWA KECMATAN TANJUNG KABUPATEN TABALONG**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian ..... 56
B. Pemahaman dan Pengaplikasian Tauhid Pada Remaja Pengguna TikTok Di Desa Puain Kiwa Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong ..... 57
C. Faktor – factor yang Mempengaruhi Pemahaman Tauhid Pada Remaja Pengguna TikTok Di Desa Puain Kiwa Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong 63

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan..... 70
B. Saran..... 71

**DAFTAR PUSTAKA.....** 72
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....** 82
**LAMPIRAN-LAMPIRAN** 83